

## ABSTRACT

Ari Tunggul Wardhani, Cecilia. 1996. **Potential difficulties in translating the Indonesian 'yang' into English.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

A translation process involves two languages, the source language and the target language. Those two languages have similarities and differences in their elements such as vocabulary, pronunciation, grammar and so forth. Since this research focused on the potential difficulties in translating the Indonesian 'yang' into English, the objectives of this research were to find out the similarities and differences between the Indonesian 'yang' and English relative pronouns and also to find out potential difficulties which might appear in translating them.

The method used in this research was a survey. Here the data were collected through a library study and through a test for semester eight students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University. The library study was meant to find out the similarities and differences between the Indonesian 'yang' and English relative pronouns in which a contrastive analysis was applied. The test was meant to find out potential difficulties by means of error analysis. In this test the students were required to translate the sentences containing the Indonesian 'yang' into English.

This study has discovered that there are differences and similarities between the Indonesian 'yang' and English relative pronouns. Based on the analysis on the data, the Indonesian 'yang' has three functions: as relative pronoun, conjunction, and phrase-nominalization. Therefore, the Indonesian 'yang' cannot be directly translated into English relative pronouns. Besides, this research also found potential difficulties in translating the Indonesian 'yang' into English in the form of three error types. Those three error types were misused of pronouns, missing relative pronouns, and excessive elements.

## ABSTRAK

Ari Tunggul Wardhani, Cecilia. 1996. *Potential difficulties in translating the Indonesian 'yang' into English*. Universitas Sanata Dharma.

Suatu proses penterjemahan melibatkan dua bahasa yaitu bahasa sumber dan bahasa target. Kedua bahasa tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan pada elemen bahasanya masing-masing, misalnya kosa katanya, strukturnya, pelafalannya dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan munculnya permasalahan dalam suatu proses penterjemahan. Berangkat dari latar belakang itulah maka thesis ini berfokus pada kesulitan yang mungkin muncul dalam menterjemahkan kata 'yang' dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan kata 'yang' dalam bahasa Indonesia dengan pronomina relatif dalam bahasa Inggris, dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang mungkin timbul dalam menterjemahkan kata 'yang' dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah survey. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan pemberian test pada siswa semester 8 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Studi pustaka dimaksudkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kata 'yang' dalam bahasa Indonesia dan pronomina relatif dalam bahasa Inggris. Sesuai dengan tujuan di atas, penelitian ini menggunakan analisis perbandingan dan analisis kesalahan. Dalam hal ini, test dimaksudkan agar siswa menterjemahkan kalimat-kalimat yang berisi kata 'yang' ke dalam bahasa Inggris.

Hasil penelitian tersebut adalah adanya perbedaan dan persamaan antara kata 'yang' dalam bahasa Indonesia dan pronomina relatif dalam bahasa Inggris. Berdasarkan analisis data, kata 'yang' dalam bahasa Indonesia mempunyai tiga fungsi yakni: (1) sebagai pronomina relatif, (2) sebagai penghubung, dan (3) sebagai kata benda atau yang membendakan. Oleh karena itu, kata 'yang' dalam bahasa Indonesia tidak bisa langsung begitu saja diterjemahkan sebagai pronomina relatif dalam bahasa Inggris. Karena perbedaan fungsi inilah maka dalam penelitian ini diketahui kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul. Kesulitan-kesulitan tersebut berbentuk kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut dikelompokkan menjadi tiga: (1) kesalahan pemakaian pronomina, (2) tidak adanya pronomina relatif dan (3) unsur yang lebih dari satu/unsur yang dobel.